

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>33</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif yaitu terbatas pada pelaksanaan yang di mana peristiwanya merupakan pengungkapan fakta dan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek tersebut. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan manfaat.

---

<sup>33</sup> Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong bahwa di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.<sup>34</sup>

Sebagaimana penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan dengan optimal. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna-makna sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang menjadi subjek penelitian hingga pada tingkat keterbukaan di antara kedua belah pihak. Peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sangat diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di MTs Sunan Drajat Sugiono Kabupaten Lamongan selama kurang lebih 4 hingga 5 minggu. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengamati tentang bagaimana Strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Sunan Drajat Sugio Kabupaten Lamongan.

---

<sup>34</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

## C. Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Sekolah

MTs Sunan Drajat Sugio Lamongan merupakan yayasan lembaga pendidikan Tsanawiyah yang berdiri pada tahun 1970 dengan luas tanah 5.265 M<sup>2</sup>, berada dalam naungan YLPI Sunan Drajat yang terletak kurang lebih 17 km sebelah barat kota Lamongan yaitu di Jl. Raya Sugio No. 397, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan – Jawa Timur. Kepala sekolah pertama MTs Sunan Drajat yaitu Drs. Nur Salam kemudian setelahnya dilanjutkan oleh Bapak Manan hingga saat ini pada tahun 2022 dikepalai oleh Bapak Didik Ikhwan Nuruddin, S.Pd.

MTs Sunan Drajat Sugio telah banyak memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan pendidikan di kota lamongan, hal ini di buktikan dengan kualitas lulusan yang telah banyak berkiprah dalam ruang lingkup lokal maupun Nasional. MTs Sunan Drajat Sugio tidak hanya berorientasi pada hasil lulusan, tetapi juga harus bisa memberikan manfaat di lingkungan sekitar. Didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap seperti Lab.IPA, Lab Bahasa, Perpustakaan dan Ruang kelas yang nyaman dan berkualitas serta tenaga pendidik yang Bersertifikasi Nasional siap mengantarkan Generasi Muda menjadi generasi Islam Harapan Bangsa.<sup>35</sup>

## 2. Profil Sekolah



**Gambar 3.1 Gedung MTs Sunan Drajat Sugio**

Nama Sekolah	:	MTs Sunan Drajat Sugio
Alamat	:	Jl. Raya Sugio No. 397
Desa / Kelurahan	:	Sugio
Kab / Kota	:	Lamongan
Propinsi	:	Jawa Timur
1) Nama Yayasan bagi swasta	:	YLPI Sunan Drajat
2) Alamat Yayasan	:	Jl Raya Sugio No. 397
3) Jenjang Akreditasi	:	A
4) Tahun didirikan	:	1970
5) Tahun beroperasi	:	1970
6) Kepemilikan Tanah (Swasta)	:	Milik sendiri
Status tanah	:	Sertifikat
Luas tanah	:	5. 265 M <sup>2</sup>
7) Status Bangunan	:	Milik sendiri

- Surat Ijin Bangunan : -
- Luas seluruh bangunan : 691 M2
- 8) Nama Kepala Madrasah : Didik Ikhwan .N., S.Pd
- 9) Animo siswa berasal dari :
- Sebelah barat (Ds. Sidobogem) : 6 KM
- Sebelah utara (Ds. Kebonagung) : 4 KM
- Sebelah timur (Ds. Sumberagung) : 4 KM
- Sebelah selatan ( Ds. Gondanglor ) : 5 KM

a. Visi dan Misi Sekolah

1) VISI

UNGGUL DALAM MUTU, BERPIJAK PADA KEISLAMAN,  
KETAQWAAN KEBERSAMAAN DAN KEBANGSAAN  
BERDASARKAN PADA AHLAQLKARIMAH

2) MISI

- a) Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang handal dan professional
- b) Tersedianya sarana software sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
- c) Terlaksananya kemampuan bermoral dan beribadah ala Ahlusunnah Waljama'ah.
- d) Aktif berperan serta dalam usaha meningkatkan wawasan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### 3) TUJUAN MTS SUNAN DRAJAT SUGIO

- a) Mencetak siswa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur
- b) Mencetak siswa yang memiliki kemampuan soft skill agama
- c) Mencetak siswa yang memiliki wawasan kebangsaan yang berbasiskan ahlussunah wal jamaah

#### b. Daftar Guru MTs Sunan Drajat Sugio

**Tabel 3.1 Daftar Guru Mts Sunan Drajat**

NO.	NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Didik Ikhwan Nuruddin, S.Pd	S1	KEPALA MADRASAH
2	Romdhon I fon Nurbito, S.Pd	S1	WAKA KURIKULUM
3	Drs. Nur Hadi	S1	WAKA KESISWAAN
4	Hasyim, S.Pd.I	S1	GURU
5	Ahmad Syaihul Umam, S.Pd.I	S1	KA. PERPUSTAKAAN
6	M. Zaenal Arifin, S.Pd	S1	GURU
7	Indah Kurnia, S.Pd	S1	WALI KELAS
8	Nur Laili Fitriyah, S.Pd	S1	WALI KELAS
9	Zuroul Mariah, S.Pd	S1	WALI KELAS
10	Devi Ratna Wulandari, S.Pd	S1	BENDAHARA
11	Lutfil Aziz, S.Pd	S1	GURU
12	M. Yunus, S.Pd.I, MA.	S2	GURU
13	Joko Fendi Subakti, S.Pd	S1	GURU
14	Samsul Huda, S.Pd	S1	GURU
15	Tuti Muhayati, S.Pd	S1	GURU BK

16	Hesti Setiawati, S.Pd	S1	BENDAHARA II
17	Nur Lailatul Fitriyah, S.Pd	S1	KA. TU
18	M. David Al Fikri, S.Pd	S1	WAKA SARPRAS
19	Fajar Mahbub Abdullah, S.Pd	S1	GURU
20	M. Ibad Sang Babil, S.Pd	S1	STAFF TU
21	Zumaroh	SMA	PEMBINA HAFIDZ
22	Asmaul Dwi Ayu Sholekah, S.Si	S1	GURU

c. Daftar Siswa Kelas VII

**Tabel 3.2 Daftar Siswa Kelas VII**

NO	NAMA SISWA	L/P
1	ABDAN RIANG BAWANAH	L
2	AKMAL WAHYU ROMADHONI	L
3	ALFIN PERAMUDIAN ZUHRI	L
4	ALLIFA TURROHMAH	P
5	AZKA NUR FIRDAUSI	P
6	DAMAR SEPTIAN ROMADHON	L
7	FENA RACHMA YUNITA	P
8	FUADAH RONAQIL MALIKAH	P
9	GILANG YUGA PRATAMA	L
10	GUNTUR SUCIPTO	L
11	HABIBAH FATIMATUZAHROH	P
12	IKA SILVIA	P
13	LAILATUL ANGEL RAMADHANI	P
14	M. AL KAFFI SYARINO	L
15	MAULIDA SAVITRI INDAH CAHYATI	P
16	MOCH. RANDI PRATAMA	L

17	MUHAMMAD ALIF NUR WAHYUDI	L
18	NANDA BIMA SAMUDRA	L
19	NAYLA NUR ABIDAH	P
20	ROFINA RAHMA SHOLEHA	P
21	ROFINI RAHMA SHOLEHA	P
22	SASKIA FATIM AZZAHRA	P
23	SYELSA AYU RAMADHANI	P
24	WINDIYANTI QUMAIROH	P

#### D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni:

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data pokok atau utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian.<sup>36</sup> Dalam hal ini, data primer yakni data yang akan diperoleh dari guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah yang berkaitan dengan penelitiandi di MTs Sunan Drajat Sugio Kabupaten Lamongan

##### b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data, misalnya melalui

<sup>36</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.



orang maupun dokumen. Sumber sekunder bisa didapatkan dari buku-buku, arsip data dan dokumen resmi MTs Sunan Drajat Sugio Kabupaten Lamongan, maupun melalui orang lain yang mengetahui data-data yang diperlukan serta fokus terhadap masalah yang sedang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020 : 296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>37</sup>

Secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan suatu proses atau objek dengan cara merasakan dan kemudian memahami pengetahuan tentang fenomena tersebut berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui sebelumnya, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan suatu penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Dalam penelitian

---

<sup>37</sup> Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

nantinya peneliti akan melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak Kelas VII, Siswa-Siswi Kelas VII, dan pihak-pihak lain yang mungkin diperlukan nantinya dalam penelitian mengenai judul ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, alat ukur dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah berupa daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian nantinya peneliti akan melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak Kelas VII, Siswa-Siswi Kelas VII, dan pihak-pihak lain yang mungkin diperlukan nantinya dalam penelitian mengenai judul ini, misalnya ; kepala sekolah, dll.

### 2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto dan

transkrip wawancara.

### 3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan panduan atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis keabsahan data sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat berbeda. Peneliti akan mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

---

<sup>38</sup> Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22.1 2017.

yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah suatu cara pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020 : 318) dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dari Milles dan Huberman (dalam Sugiyono 2020:322) yang meliputi :<sup>39</sup>

a. *Data Collection*/Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari , mungkin

---

<sup>39</sup> Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara tetili dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

*d. Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles an Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **I. Tahap – Tahap Penelitian**

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan permohonan izin observasi kepada pihak-pihak terkait yang ada di lokasi penelitian dengan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Selain itu, peneliti juga mengajukan proposal penelitian kepada pihak kepala jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, sebagai langkah persiapan sebelum melaksanakan penelitian langsung ke lokasi penelitian yakni di MTs Sunan Drajat Sugio Kabupaten Lamongan

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak-pihak terkait, tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Dimana peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data terkait dengan peran guru pendidikan Islam dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di di MTs Sunan Drajat Sugio Kabupaten Lamongan. peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

c. Tahap Penyelesaian

Data yang telah didapatkan dari tahap pekerjaan lapangan kemudian akan diolah dan dianalisis secara sistematis supaya dapat ditulis atau dituangkan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data yang telah diolah dan dianalisis akan disusun berdasarkan sistematika penulisan laporan penelitian yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.